

PENGENALAN WARNA DALAM BAHASA JEPANG PADA PENERAPAN RAMBU LALU LINTAS DI SDN CANDIREJO 02 UNGARAN

HENDRIKE PRIVENTA¹
UMI HANDAYANI
HANI IRHAMDESSETYA
RIZTANTI AYU MAULIDHA
BAGAS SLAMET NUGROHO

hendrikepriventa@unw.ac.id¹ Corresponding Author
umihandayani@unw.ac.id
haniirhamdessetya@unw.ac.id
riztantiayumaulida@gmail.com
bagaslametnugroho@gmail.com

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 16 November 2022

Artikel direvisi: 17 Desember 2022

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan atas dasar pentingnya pengenalan kepada generasi muda terhadap bahasa asing khususnya Bahasa Jepang. Hal ini diintegrasikan dengan penerapan warna pada sistem lalu lintas di Indonesia. Fungsi pengenalan warna sangat penting pada anak usia dasar selain meningkatkan kognitif dan kreatifitas. Hal ini memicu tim pelaksana pengabdian untuk membekali para siswa tersebut dalam penguasaan bahasa Jepang lebih mudah dan efektif. Usulan program pengabdian kepada masyarakat ini berjudul: "Pengenalan Warna dalam Bahasa Jepang pada Penerapan Rambu Lalu-Lintas di Indonesia". Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada mitra terhadap warna dalam bahasa Jepang dan penerapannya pada sistem lalu lintas di Indonesia. Tim pelaksanaan ingin memberikan pengarahan agar siswa tidak melanggar terhadap hukum lalu lintas. Lokasi pengabdian ini akan dilaksanakan di SDN 02 Candirejo Ungaran di Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan adalah metode *flashcard* yang digunakan untuk mengajarkan siswa pada warna dalam bahasa Jepang. Setelah itu, tim memberikan pengarahan mengenai hubungan warna dengan simbol-simbol lalu-lintas.

Kata Kunci: pengenalan, penerapan, warna dalam bahasa Jepang, lalu lintas

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk penguatan generasi muda dalam bidang pendidikan pada era industri 4.0 adalah pengenalan dan pengajaran bahasa asing. Pengenalan terhadap bahasa asing kepada generasi muda akan memberikan pemahaman pada keberagaman. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah pengenalan dan pengajaran bahasa asing pada anak dibawah umur. Hal ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru kepada anak di bawah umur mengenai pentingnya memahami perbedaan. Apabila dari kecil sudah dikenalkan dan dibiasakan maka akan memudahkan untuk lebih memahami pentingnya belajar bahasa asing.

Jepang merupakan salah satu negara maju di kawasan Asia. Sebagai negara maju, Jepang banyak mengembangkan budaya dan teknologi. Salah satu yang dapat dicontoh adalah etos kerja dan kedisiplinan. Bentuk kedisiplinan Jepang salah satunya diperlihatkan dari lalu lintasnya. Hal ini dapat dibandingkan dengan Indonesia yang masih kurang maksimal dalam kesadaran terhadap lalu lintas. Contoh kasus yang terjadi adalah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh ketidaktahuan pada aturan selain itu banyak yang tidak mematuhi karena masalah waktu. Hal ini sebenarnya harus dikenalkan dan diajarkan sejak dini.

Pengenalan dan pengajaran lalu lintas kepada anak-anak paling mudah diimplentasikan pada pengajaran fungsi warna. Alasannya selain lebih sederhana, anak-anak akan lebih tertarik sehingga dapat mengaplikasikan pada kehidupan. Fungsi pembelajaran warna pada anak-anak yaitu: 1) Warna-warni akan menumbuhkan otak untuk anak usia 0 – 10 tahun pada otak dan syaraf tubuh yang lain; 2) Membantu perkembangan kognitifnya serta berlatih logika dan cara berpikir dengan berinteraksi, mengobservasi dan mengeksplorasi lingkungan di sekitar mereka; dan 3) Warna dapat digunakan sebagai simbol agar anak dapat

mengkategorikan hal-hal bahaya dan peringatan (Maisel, 2014).

Lalu lintas di Indonesia banyak menggunakan warna sebagai tanda dan simbol. Seperti contohnya penggunaan warna pada lampu lalu lintas dan rambu-rambu. Pelanggaran lalu lintas di jalan raya bukanlah masalah yang sederhana dan dianggap sebagai persoalan kecil, karena pelanggaran lalu lintas bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Banyak sekali kecelakaan lalu lintas yang semula disebabkan karena adanya pelanggaran lalu lintas, misalnya pelanggaran lampu pengatur lalu lintas yang mengakibatkan terjadinya tabrakan. Pelanggaran karena tidak menyalakan lampu “sen” ketika kendaraannya mau berbelok arah, pelanggaran marka jalan dan lain sebagainya. Pelanggaran lalu lintas angkanya selalu meningkat setiap tahunnya. Kerugian yang disebabkan kecelakaan lalu lintas juga sangat besar, baik hilangnya nyawa (meninggal dunia) maupun kerugian yang bersifat materil (Malik, 1981).

Melihat adanya fenomena tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud untuk membekali para siswa kelas dasar dalam pengenalan dan penguasaan warna pada bahasa Jepang serta memberikan edukasi pentingnya berlalu lintas yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, pengabdian ini diberi judul: **Pengenalan Warna dalam Bahasa Jepang pada Penerapan Rambu Lalu-Lintas di SDN 02 Candirejo Ungaran.**

Kegiatan yang digunakan untuk mengatasi persoalan mitra tersebut, maka langkah yang ditawarkan melalui pengabdian ini adalah memberikan materi pengabdian berupa pengenalan warna dalam bahasa Jepang pada penerapan rambu lalu-lintas di Indonesia. Dengan pengabdian ini diharapkan siswa-siswi akan lebih mudah memahami warna dan lalu lintas yang akan disampaikan oleh tim pelaksana.

Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya (Indriana, 2011). Sedangkan Chatib (2011), menjelaskan bahwa media *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep. Definisi lain diungkapkan oleh Windura (2010), bahwa media *flashcard* atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar.

Kelebihan media *flashcard* yang dijelaskan oleh Indriana (2011) dan Riyana dan Susilana (2009) yang pertama adalah mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tidak besar dan ringan. Kedua adalah praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Ketiga, media *flashcard* juga gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, memuat huruf atau angka yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada.

Manfaat media menurut Kemp dan Dayton (1985), yaitu: a) penyampaian materi dapat diseragamkan; b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; d) efisiensi dalam waktu dan tenaga; e) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa; f) memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja; g) menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar; h) merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadwalkan program pengenalan warna dalam Bahasa Jepang pada

penerapan rambu lalu-lintas di Indonesia.

2. Melakukan kerja sama dengan pihak setempat.
3. Mensosialisasikan atau mempromosikan kegiatan.
4. Melaksanakan program diskusi bersama.
5. Memberikan materi dalam bentuk *flashcard*.
6. Sesi tanya jawab antara peserta didik dan tim pelaksana.
7. Memberikan soal pre test dan post test.

Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Kegiatan dibuka oleh moderator; memperkenalkan narasumber dan tema pengabdian.
2. Penyampaian materi pengenalan warna dalam bahasa Jepang menggunakan *flashcard*.
3. Tim pelaksana memberikan materi edukasi kepada peserta didik mengenai hubungan warna pada sistem lalu lintas di Indonesia.
4. Sistem lalu lintas di Indonesia di batasi pada lampu dan tanda-tanda lalu lintas.
5. Peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih bersama.

Bahan dan Alat

1. *Flashcard*



Gambar 1. *Flashcard merah (akai)*



Gambar 2. Flashcard kuning (kiiro)



Gambar 3. Flashcard hijau (midori)



Gambar 4. Flashcard hitam (kuroi)



Gambar 5. Flashcard putih (shiroi)



Gambar 6. Flashcard biru (aoi)



Gambar 7. Flashcard lampu lalu lintas

2. Video



Gambar 8. Screenshot materi video



Gambar 9. Screenshot materi video

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan survey tempat lokasi mitra pada Senin 5 Agustus 2022 dengan melihat keadaan SDN 02 Candirejo Ungaran. Hasil dari survey yang dilakukan adalah sebagai berikut, 1) Kepala sekolah dan guru SDN 02 Candirejo menerima dan sangat antusias terhadap pelaksanaan kegiatan PkM oleh tim, 2) Tema PkM sangat cocok dan mudah diterima sehingga disetujui oleh kepala sekolah dan guru SDN 02 Candirejo Ungaran, dan 3) Perancangan program

PkM disesuaikan dengan kurikulum dan minat siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah penyerahan surat tugas pada Senin 22 Agustus 2022 dengan langsung ke tempat mitra di SDN 02 Candirejo Ungaran untuk menyampaikan program apa saja yang akan dilakukan selama pengabdian yang sudah disesuaikan dengan hasil kegiatan persiapan berikutnya adalah pembahasan dan diskusi materi PkM pada Kamis, 25 Agustus 2022 dengan hasil sebagai berikut, 1) Pelaksanaan PkM dilangsungkan dalam 4 kali pertemuan, 2) Peserta merupakan murid kelas 2 SDN 02 Candirejo, 3) Kegiatan yang berlangsung tetap mematuhi 38 rotocol kesehatan. Pembahasan dan penyusunan materi dipandu oleh Ibu Aniatul Lestari, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Candirejo 02 Ungaran.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan PkM dilaksanakan di kelas 2 SDN 02 Candirejo Ungaran. Adapun tim pelaksana program pengabdian ini, antara lain:

1. Hendrike Priventa, S.Hum., M.S. (Ketua)
2. Umi Handayani, S.Pd., M.Pd. (Anggota)
3. Hani Irrahamdesetya, S.H., M.H. (Anggota)
4. Riztanti Ayu Maulida (Mahasiswa S1 Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo)
5. Bagas Slamet Nugroho (Mahasiswa S1 Hukum Universitas Ngudi Waluyo)

Kegiatan PkM dilakukan dengan empat materi dengan *output* sesuai dengan tabel berikut ini.

No	Kegiatan	Output
1	Pembukaan kegiatan PkM dan Pre Test	Pengenalan Materi
2	Materi I: Flash Card Rambu Lalu-Lintas	Materi Lalu-Lintas
3	Materi II: Flash Card Warna dalam bahasa Jepang	Materi Warna

4	Materi III: Pengenalan Warna dalam Budaya Jepang	Materi Budaya
5.	Materi IV: Pengenalan melalui video	Materi Budaya
6	Evaluasi dan Post Test	Hasil Evaluasi

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembukaan kegiatan PkM dan Pre Test

Kegiatan pengantar ini berisikan mengenai pemahaman dasar dan tujuan serta menggali permasalahan yang terdapat pada peserta PkM. Berikut adalah uraian kegiatannya

1. Memberikan salam dan pengenalan tim.
2. Menjelaskan sedikit gambaran tentang tema kegiatan PkM dengan penjelasan singkat pentingnya edukasi lalu lintas serta bahasa Jepang sederhana yang sesuai minat siswa pada kartun (anime).
3. Melihat potensi dan permasalahan pada siswa dengan pre test berupa tanya jawab.
4. Kegiatan pre test dilakukan dengan mengambil 5 anak sebagai sample dengan pertanyaan dasar sebagai berikut: 1) Jenis rambu lalu-lintas apa yang sering dilihat? 2) Apakah tahu warna apa saja yang ada pada lampu lalu lintas? 3) Tahukah arti dari masing-masing warna yang ada pada lampu lalu lintas? 4) Pernahkan menonton kartun (anime) Jepang? 5) Sebutkan warna-warna yang diketahui.
5. Setelah melakukan kegiatan pre test maka murid diajak berdiskusi mengenai jawaban-jawaban dari pertanyaan. Hasil pre test dapat disimpulkan pada tabel berikut.

No	Hasil	Persentase	Tindak Lanjut
1	Peserta mengetahui jenis-jenis rambu lalu lintas seperti	90%	Pengenalan karakteristik dan fungsi rambu lalu-lintas

	lampu lalu lintas, tanda berhenti, zebra cross, dan dilarang parkir		
2	Peserta mengetahui warna-warna pada lampu lalu lintas	95%	Pengenalan warna dalam bahasa Jepang pada lampu lalu lintas
3	Peserta sudah dapat memahami arti dari warna pada lampu lalu lintas namun masih sering tertukar warna merah dan kuning	60%	Pengenalan dampak tidak taat lampu lalu lintas
4	Peserta suka dan sering menonton kartun (anime) Jepang namun dengan pengantar bahasa Indonesia	95%	Pengenalan bahasa Jepang melalui video tentang lalu lintas
5	Peserta mampu menyebutkan jenis-jenis warna dengan bahasa Indonesia	100%	Pengenalan warna dalam bahasa Jepang pada lampu lalu lintas

Tabel 2. Hasil Pre Test Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Materi I: Flash Card Rambu Lalu-Lintas

Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut nomor 1 dan 3. Berikut adalah uraian kegiatannya:

1. Memberikan penjelasan jenis-jenis rambu lalu lintas menggunakan media *flashcard*.
2. Memberikan gambaran jenis-jenis rambu lalu lintas dan aplikasinya di kehidupan sehari-hari.
3. Menjelaskan arti dari tanda pada jenis-jenis rambu lalu lintas.
4. Menjelaskan dampak dan bahaya apabila tidak mematuhi aturan pada jenis-jenis rambu lalu lintas.
5. Memberikan simpulan dari materi kepada peserta.



Gambar 10. Pelaksanaan PkM dengan menggunakan materi flashcard rambu lalu-lintas

Materi II: Flashcard Warna dalam bahasa Jepang

Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut nomor 2 dan 5. Berikut adalah uraian kegiatannya:

1. Memberikan penjelasan materi warna dalam bahasa Jepang menggunakan media *flashcard*.
2. Memberikan penjelasan terhadap warna dalam bahasa Jepang menggunakan benda-benda di kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan penjelasan terhadap warna dalam bahasa Jepang menggunakan jenis-jenis rambu lalu lintas.
4. Menjelaskan dampak dan bahaya apabila tidak mematuhi aturan pada jenis-jenis rambu lalu lintas dengan bahasa Jepang.
5. Memberikan simpulan dari materi kepada peserta.



Gambar 11. Pelaksanaan PkM dengan menggunakan materi flashcard rambu lalu-lintas dan bahasa Jepang

Materi III: Pengenalan Warna dalam Budaya Jepang

Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut nomor 2, 4 dan 5. Berikut adalah uraian kegiatannya:

1. Memberikan penjelasan materi warna dalam bahasa Jepang serta bentuk-bentuk budaya yang mudah dipahami seperti warna bunga sakura, matahari dan bendera.
2. Memberikan penjelasan mengenai lalu-lintas Jepang dan Indonesia.
3. Memberikan penjelasan terhadap warna biru yang digunakan dalam lampu lalu lintas dan memberikan gambaran sederhana mengenai perbedaan warna tersebut dengan warna hijau di lampu lalu-lintas Indonesia.
4. Memberikan simpulan dari materi kepada peserta.



Gambar 12. Pemberian souvenir kepada peserta terbaik

Materi IV: Pengenalan melalui Video

Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut gabungan. Berikut adalah uraian kegiatannya:

1. Memberikan kesempatan bagi peserta untuk menonton video rambu lalu-lintas dalam bahasa Jepang.
2. Memberikan penjelasan singkat yang ada dalam video mengenai aturan lalu lintas Jepang.
3. Memberikan penjelasan tambahan terhadap warna biru yang digunakan dalam lampu lalu lintas dan memberikan gambaran sederhana mengenai perbedaan warna tersebut

dengan warna hijau di lampu lalu-lintas Indonesia.

4. Memberikan simpulan dari materi kepada peserta.



Gambar 13. Pelaksanaan evaluasi dan post test

Evaluasi dan Post Test

Kegiatan ini merupakan bentuk dari evaluasi serta pengayaan peserta didik. Soal yang dibuat disesuaikan dengan kemampuan peserta dengan metode mencocokkan gambar dengan arti. Berikut adalah soal yang diberikan kepada peserta.

SOAL EVALUASI KEGIATAN PKM DE SDN 91 CANDIREJO UNGARAN

NAMA :

1.		•	1. MEDORI
2.		•	2. ZEBRA CROSS
3.		•	3. AKAI
4.		•	4. LAMPU KUNING (BERSIAP)
5.		•	5. SHIBOI
6.		•	6. LAMPU HIJAU (SILAKAN JALAN)
7.		•	7. KIBRO
8.		•	8. LAMPU MERAH (BERHENTI)
9.		•	9. KUROI
10.		•	10. DILARANG MASUK

Gambar 14. Soal evaluasi post test

Berikut hasil rekapitulasi post test yang didapatkan dari murid kelas 2 SDN Candirejo Ungaran.

No	Nama	Nilai
1	Azka Muhammad	100
2	Siti Ramadani	90
3	Lenna	90
4	Lisa Mahanati	100
5	Rehan D	100
6	M. Chotral Hamdi	100
7	Reynard I	90
8	Agriza Bagus D	100
9	Tomi	80
10	Alamanda Sukadewi	100
11	Muhamad Devana	100
12	Sandra Kaetika Kurnia Sari	100
13	Levi Zakaria	100
14	Akber S	80
15	Milea Saraswati	100
16	Deviana Susilo	90
17	Lukman Arif	100
18	Diah Ida Mustika	100
19	Robianal Khuseni	100
20	Rania Vinessa Indra	100
21	Monika Amalia	100
22	Agatha Suci	100
23	Dodit	80
24	Chastal Dea Riva	80
25	Deryani Anessa	60
26	Tia Janeeta	100
27	Vina Putri	90
28	Astrid Bunga	90
29	Sindi Rokhmawati	90
30	Linda Adista Putri	100
31	Dina Ahmad Yudha	100
32	Azziz Dicky Putra	90
33	Ramdan C	90
34	Chaco D	80
35	Azzahra Rahmah	90
36	Donovan K	60
		3320
		92,22

Gambar 15. Hasil post test

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di SDN 02 Candirejo Ungaran memberikan edukasi kepada peserta yaitu murid kelas 2 mengenai rambu lalu lintas dan pengenalan bahasa Jepang terhadap warna. Media *flashcard* dan video sangat cocok digunakan agar peserta mampu menyerap dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan bentuk pengenalan bahasa asing kepada anak-anak dengan konsep yang berwarna.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, Munif. (2011). *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaofa Mizan Pustaka.
- Idriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemp dan Dayton. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. Cambridge: Herper & Row Publisher.

Maisel, Jay. (2014). *Light, Gestures, and Color*. Washington DC: Pearson Education.

Malik, Abdul. (1981). *Pembinaan Kesadaran Hukum dalam Bidang Lalu Lintas, Seminar Nasional Kesadaran Hukum*. Yogyakarta: FH UII.